PILAR DUKUNGAN

PILLARS OF SUPPORT

SRDJA POPOVIC, SLOBODAN DJINOVIC, ANDREJ MILIVOJEVIC, HARDY MERRIMAN AND IVAN MAROVIC

FROM THE BOOK: **CANVAS CORE CURRICULUM: A GUIDE TO EFFECTIVE NONVIOLENT STRUGGLE,** 2007
Translation: JPD Systems, September 2017

PILAR DUKUNGAN

Dalam menjalankan pemerintahan, para penguasa tidak akan mampu memungut pajak, menerapkan peraturan perundang-undangan yang represif, menjalankan kereta api sesuai jadwalnya, mempersiapkan anggaran belanja negara, mengatur lalu lintas, mengatur pelabuhan-pelabuhan, mencetak uang, memperbaiki jalanan, melatih polisi dan militer, menerbitkan perangko atau bahkan sekedar untuk memerah susu sapi, apabila mereka harus melakukannya sendiri. Sebenarnya, rakyatlah yang menyediakan jasa untuk melakukan berbagai hal tersebut kepada penguasa, melalui berbagai organisasi dan institusi yang ada. Bila rakyat berhenti menyediakan jasa dan keahlian mereka, penguasa tidak akan dapat berkuasa.

Sekarang, setelah kita mengetahui sifat dasar kekuatan politik dalam suatu kelompok masyarakat tersebut, kita perlu mengetahui bagaimana kekuatan itu digunakan. Pemegang kekuasaan utama dalam suatu kelompok masyarakat sebenarnya adalah rakyat, namun rakyat ini akan lebih efektif dalam menggunakan kekuatannya ketika bekerja sama dalam suatu organisasi atau institusi, seperti polisi, pegawai negeri, kelompok pekerja, kelompok bisnis, dan sebagainya. Beberapa organisasi ini mungkin mendukung pihak lawan dan beberapa organisasi lainnya mungkin mendukung gerakan Anda.

Kita menyebut berbagai organisasi ini sebagai Pilar Dukungan (*Pillars of Support*), karena organisasi ini mendukung struktur kekuasaan dalam suatu kelompok masyarakat. Pada awal suatu perjuangan tanpa kekerasan (*nonviolent struggle*), kemungkinan akan banyak organisasi yang mendukung lawan Anda. Bila berbagai organisasi dan institusi ini mulai menarik dukungan mereka dari pihak lawan (dan beberapa bahkan mungkin mulai aktif mendukung gerakan Anda), maka pihak lawan tidak akan mampu mempertahankan kekuasaannya.

PETUNJUK

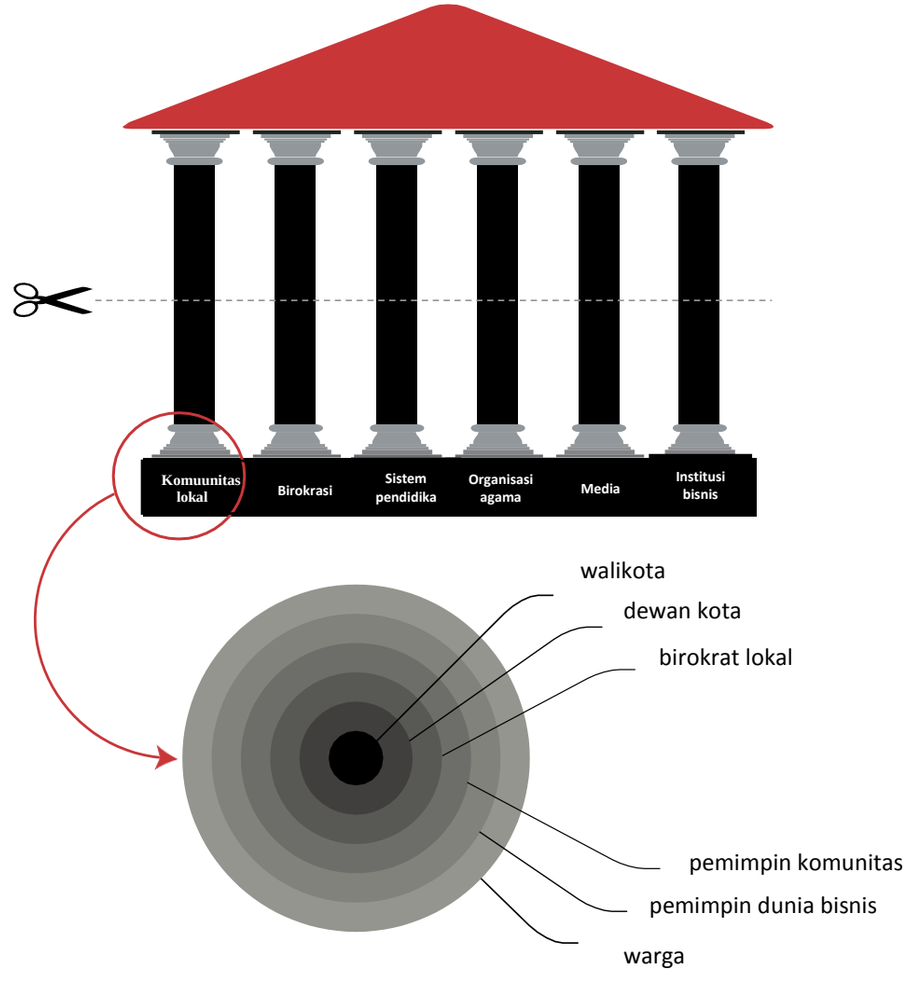
Bila rakyat menarik dukungannya, penguasa tidak dapat berkuasa!

SPO1: Definisi **Pilar Dukungan.**

Untuk keperluan kita, pilar dukungan didefinisikan sebagai berikut:

> *"Pilar dukungan adalah institusi dan bagian dari suatu kelompok masyarakat yang menyediakan sumber kekuasaan (Sources of Power) kepada rezim yang berkuasa saat ini untuk mempertahankan dan memperluas kapasitas kekuasaannya"*

Oleh Dr. Gene Sharp, dalam 'Mengobarkan Perjuangan Tanpa Kekerasan'



Dalam setiap kelompok masyarakat, terdapat bermacam-macam pilar dukungan. Pilar dukungan ini dapat terdiri dari : polisi, militer, institusi seperti komisi yudisial dan pemilihan (*judiciary and electoral commission*), pegawai negeri, sistem pendidikan, insititusi agama, media yang dikuasai pemerintah, komunitas bisnis dan organisasi-organisasi lainnya.

PENTING:
Pahami perbedaan antara pilar dukungan dan fungsi social.

Perhatikan bahwa fungsi sosial seperti ekonomi atau agama tidak kami masukkan sebagai pilar dukungan. Pilar dukungan adalah institusi yang menciptakan dan melaksanakan fungsi sosial tersebut. Bila Anda ingin mempengaruhi masyarakat, identifikasikan dan pusatkan usaha Anda kepada berbagai institusi dan organisasi (pilar dukungan) yang mendukung struktur kekuasaan dan fungsi sosial yang ada saat ini.

SPO 2:

Pahami pentingnya memperoleh dukungan dari berbagai Pilar Dukungan dengan cara menarik dukungan secara damai, bukan dengan konfrontasi (*pulling out from, rather than pushing into*).

Sangatlah penting bagi suatu pergerakan tanpa kekerasan (*non-violent movement*) untuk mempengaruhi perilaku para anggota pilar-pilar dukungan tersebut dengan cara:

- Mengikis loyalitas mereka kepada pihak lawan.
- Meyakinkan mereka untuk untuk tidak memberikan sumber daya, jasa, ilmu dan waktu mereka kepada pihak lawan.

Petunjuk

Pusatkan aksi tanpa kekerasan (*non-violent actions*) Anda secara efektif: untuk masing-masing pilar dukungan, pakailah metode "Menarik", bukan "Mendorong" (Pull out rather than push into)".

Ketika gerakan tanpa kekerasan berhasil mempengaruhi suatu pilar, maka anggota dari pilar tersebut akan mencari cara untuk menarik dukungan mereka dari pihak lawan dan pihak-pihak lain yang mendukung pihak lawan tersebut; dengan menolak untuk melaksanakan perintah secara terbuka ataupun terselubung, dengan mengabaikan perintah tersebut sama sekali atau melakukan perintah tersebut secara lambat, tidak efisien dan /atau secara tidak kompeten. Beberapa pilar mungkin akan mulai mendukung gerakan Anda secara terbuka atau terselubung.

Untuk dapat mempengaruhi perilaku berbagai pilar, sangat penting untuk memahami perbedaan antara **menarik** para anggota pilar tersebut untuk mendukung pergerakan Anda, atau justru akan **mendorong** mereka untuk menjauhi pergerakan Anda.



Misalnya, dengan melihat pada diagram pada halaman sebelumnya, bila Anda ingin mengikis loyalitas dari para prajurit, tindakan yang telah terbukti berhasil untuk gerakan tanpa kekerasan lain adalah dengan cara berbicara kepada para prajurit tersebut di jalanan, mengingatkan mereka bahwa mereka juga ayah, anak, suami, dan warga, menghimbau sisi patriotisme mereka, dan meyakinkan mereka bahwa masyarakat yang dipimpin oleh pihak oposisi akan lebih baik bagi mereka dan keluarga mereka daripada masyarakat yang dipimpin oleh pemerintahan saat ini. Hal ini akan menarik loyalitas para prajurit tersebut menjauh dari pusat Pilar Dukungan dan mendekati pihak lawan pemerintah.

Disisi lainya gerakan yang mengancam para prajurit tersebut dijalanan, melakukan pelemparan batu atau tindakan kekerasan lainnya kepada para prajurit tersebut, justru mendekatkan para tentara tersebut ke pusat pilar dukungan. Inilah sebabnya mengapa beberapa pemerintahan yang opresif kadang berusaha memprovokasi pihak lawan untuk melakukan tindak kekerasan, karena mereka tahu bahwa tindak kekerasan ini akan mendorong para prajuritnya untuk lebih dekat kepada pemerintah dan lebih mudah untuk mematuhi perintah.

SOP 3	**Tentukan bagaimana kekuasaan dilakukan** melalui setiap pilar dan perkirakan pentingnya masing-masing pilar tersebut di masyarakat